

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan metode survei dan menggunakan teknik wawancara terstruktur dan semi terstruktur yang dibuktikan langsung dengan fakta keberadaan tumbuhan yang dimaksud di lapangan serta dilakukan dengan pendekatan *Etnobotany Partisipatif*.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini didahului dengan melakukan survei pendekatan pada bulan Mei 2011 dan pengambilan data pada tanggal Juli sampai Agustus 2011 di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro yang meliputi Desa Kalangan, Margomulyo, dan Sumberejo. Pemilihan desa tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu:

1. Dikenal masyarakatnya masih kuat dalam pengetahuan pemanfaatan tumbuhan untuk obat kesehatan reproduksi
2. Pengobat tradisional (dukun) masih banyak dijumpai di desa tersebut

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro yang menggunakan tumbuhan sebagai obat untuk kesehatan reproduksi. Sampel dari penelitian ini berjumlah 40 orang yang

terdiri dari pemuka adat (sesepuh desa) pengobat tradisional (dukun) dan orang masyarakat umum yang mengerti manfaat dari tumbuhan tersebut.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kamera, alat perekam wawancara (*tape recorder*), pedoman wawancara dan alat tulis.

3.4.2 Bahan

Bahan yang digunakan adalah semua jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro sebagai obat untuk kesehatan reproduksi.

3.5 Prosedur Penelitian

Pengumpulan data pengetahuan Desa Margomulyo terhadap pemanfaatan tumbuhan sebagai obat untuk kesehatan reproduksi melalui tahap-tahap sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan wawancara terbuka. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam observasi awal ini adalah metode *purposif sampling* adalah teknik pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang yang dianggap paling tahu tentang tumbuhan obat (Sugiyono, 2007).

Tokoh yang dipilih melalui metode ini untuk diwawancarai adalah pemuka adat dan dukun. Dari observasi awal ini diketahui data-data calon informan untuk

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini merupakan analisis isi (*content analysis*) berdasarkan data mengenai pengetahuan responden terhadap tumbuhan untuk perawatan kesehatan reproduksi. Data hasil wawancara dikelompokkan berdasarkan macam jenis tumbuhan, bagian organ yang digunakan, jenis penyakit yang dapat disembuhkan oleh tumbuhan obat, cara pengolahan dan cara memperoleh tumbuhan obat tersebut. Identifikasi tumbuhan dilakukan dengan menggunakan pedoman pustaka *Flora of Java* volume I,II,III (Backer dan Van Der Brink, 1968), dan pustaka lainnya yang

Estimasi kegunaan suatu spesies (*use value*) untuk tumbuhan obat dilakukan dengan menggunakan rumus (Philips dan Gentry, 1993 dalam Martin, 1995, Cotton, 1996, dan Martin et al., 2002 dalam Prananingrum, 2007):

$$UV_{is} = \frac{\sum U_{is}}{n_{is}}$$

dimana:

UV_{is} : nilai kegunaan (manfaat) suatu spesies tertentu (i) yang disampaikan oleh seorang informan (s)

$\sum U_{is}$: jumlah seluruh kegunaan spesies (i) yang dijelaskan setiap kali bertanya.

n_{is} : jumlah kali bertanya dimana informan memberi informasi tentang spesies tersebut.

Persentase penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Persentase Jenis tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan sebagai Kesehatan Reproduksi

$$\% \text{ Tumbuhan} = \frac{\sum \text{tumbuhan (i) yang disebutkan oleh responden}}{\sum \text{total seluruh responden yang menyebutkan}} \times 100 \%$$

2. Persentase organ tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat Kesehatan Reproduksi

$$\% \text{ Organ Tumbuhan} = \frac{\sum \text{Organ tumbuhan (i) disebutkan responden}}{\sum \text{total seluruh organ yang disebutkan responden}} \times 100 \%$$

3. Persentase Cara Memperoleh tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi

$$\% \text{ Sumber perolehan} = \frac{\sum \text{Sumber perolehan (i) yang disebutkan responden}}{\sum \text{Total Sumber perolehan yang disebutkan responden}} \times 100 \%$$

4. Persentase Cara Mengolah tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi

$$\% \text{ Cara pengolahan} = \frac{\sum \text{Cara pemanfaatan jenis (i) yang disebutkan responden}}{\sum \text{Total cara pengolahan}} \times 100 \%$$

5. Persentase Tumbuhan yang digunakan untuk penyakit reproduksi

$$\% \text{ Tumbuhan yang digunakan untuk penyakit} = \frac{\sum \text{ Tumbuhan untuk kesehatan reproduksi (i) yang disebutkan responden}}{\sum \text{ Total jenis tumbuhan}} \times 100\%$$

